BAB III

LAPORAN KERJA PRAKTEK

3.1 Peranan Praktikan Dalam Perusahaan

Didalam perusahaan yang bergerak dalam bidang penyedia solusi komunikasi ini terdapat beberapa pembagian kerja yang dilakukan oleh masing-masing karyawan. Salah satunya adalah Perancangan Album Pernikahan (*Wedding Album*).

Dalam proses kerja praktek yang dilakukan, penulis menempatkan diri sebagai perancang desain album pernikahan, yang bertugas untuk membuat tata letak/*template* album, dimulai dari memilih foto yang akan digunakan/dipilih untuk album, sampai hasil jadi (*softcopy*) untuk kemudian dicetak oleh karyawan lain.

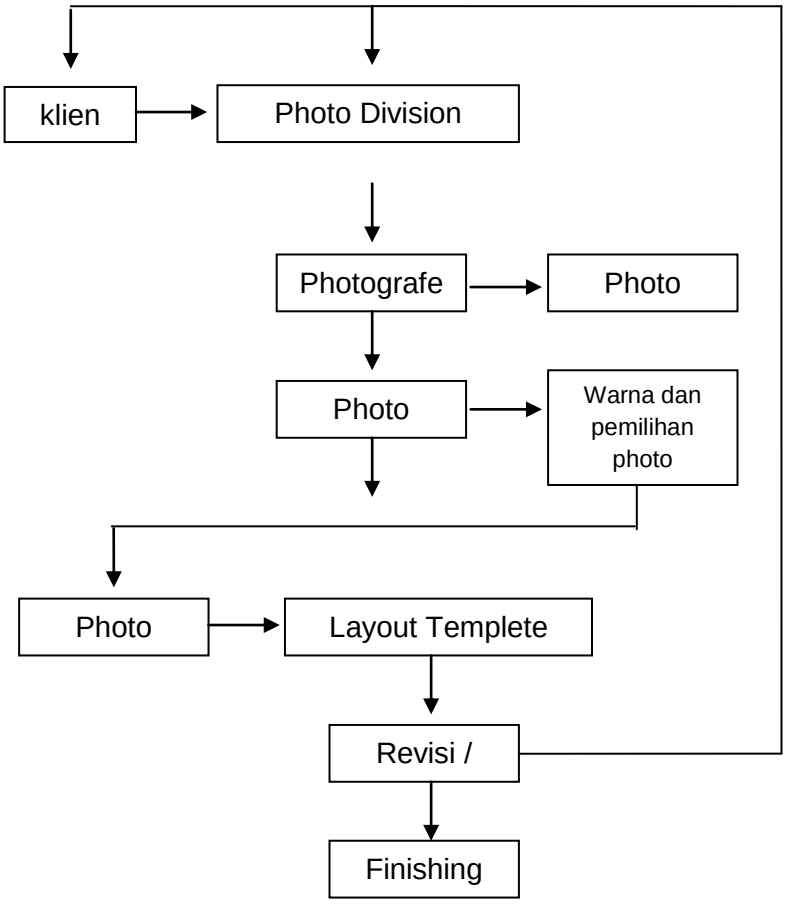
3.2 Pekerjaan Praktikan Selama Kerja Praktek Di Perusahaan

Selama melakukan kerja praktek, penulis bertugas untuk mengerjakan dan membantu pihak perusahaan dalam membuat album pernikahan, sebagai bagian dari media promosi perusahaan. Pembuatan album disesuaikan dengan konsep sketsa rancangan kasar yang telah dibuat oleh penulis serta arahan dari pihak perusahaan. Selain membuat album, penulis pun membuat *template* yang siap digunakan untuk kemudian diaplikasikan pada album-album berikutnya.

3.3 Metode Kerja Praktikan

Dalam proses pelaksanaan kerja praktek ini, pihak perusahaan memberikan materi berupa data-data foto hasil pemotretan pada pernikahan klien, yang didapat dari tiga orang fotografer. Eksekusi dari pengerjaan album ini menggunakan *software* Adobe Lightroom 3.3 dan Adobe Photoshop CS3.

Berikut adalah bagan metode kerja praktikan :



Tabel III.1 Metode Kerja Praktikan

3.4 Perancangan Album Pernikahan PT. Rumah Media Interaksi

Kebutuhan akan album pernikahan menjadi suatu keharusan. Pernikahan pada umumnya terjadi hanya sekali dan sakral, dan sayang jika dilewatkan begitu saja, dengan adanya album pernikahan, maka setiap momen dan pengalaman yang berharga dapat dikenang dan diingat kembali. Praktikan mengerjakan album pernikahan pada PT. Rumah Media Interaksi sebagai media promosi untuk konsumen Rumah Media dengan tidak melewatkan setiap detil dari momen pernikahan yang ada. Album pernikahan itu sendiri merupakan sebuah komitmen dari Rumah Media yang menganggap bahwa setiap momen adalah berharga, dengan harapan memberikan kepuasan bagi konsumen itu sendiri.

3.4.1 Konsep Perancangan

Album pernikahan yang praktikan kerjakan adalah pernikahan Anggi dan Ivan dengan konsep adat sunda. Konsep dari album pernikahan disesuaikan dengan elemen-elemen yang ada pada foto pernikahan, seperti momen dan warna. Album pernikahan adalah cerita yang diputar ulang, maka pembuatan album ini harus berurutan, sesuai dengan acara berlangsungnya pernikahan.

Album yang praktikan kerjakan berukuran 8 R (30 cm x 20 cm) untuk satu halaman. Dalam hal ini, praktikan mengerjakan dua halaman untuk satu momen acara. Lembar dokumen yang dikerjakan pada Adobe Photoshop adalah 60 cm x 20 cm.

Konsep layout menggunakan *background* gambar yang nantinya disesuaikan dengan dominasi warna pada setiap acara yang ada pada tiap lembar halaman. Gambar yang digunakan pada latar belakang album, menggunakan gambar tekstur dengan format .jpg yang sudah praktikan sediakan kemudian disetujui oleh manager divisi foto dan beberapa gambar foto bagian dari acara pernikahan. Dalam lembar album ini terdiri dari dua latar dasar, yaitu satu *background* gambar dan satu latar dasar berwarna yang berukuran 60 cm x 12 cm.

Gambar tekstur yang digunakan



Gbr III.1 Tekstur *Background*

Seperti yang telah dipaparkan diatas, *background* warna yang digunakan pada lembar album disesuaikan dengan dominasi warna yang ada pada setiap rangkaian acara pernikahan. Seperti yang dikutip dari David Dabner dalam bukunya Design and Layout: Understanding and using Graphics, "*Mixing colour and pictures is easy and produce fantastic result*". Foto-foto tersebut dibagi menjadi sepuluh bagian acara terpisah dalam setiap folder yang nantinya diaplikasikan pada setiap lembar yang terdiri dari dua halaman. Lembar pertama terdiri dari halaman 1 dan 2 yang berisi pose pasangan pengantin, yang digunakan sebagai kover, halaman 3, 4 dan seterusnya merupakan foto-foto rangkaian acara pernikahan.

Tipografi yang digunakan menggunakan font Alex Brush



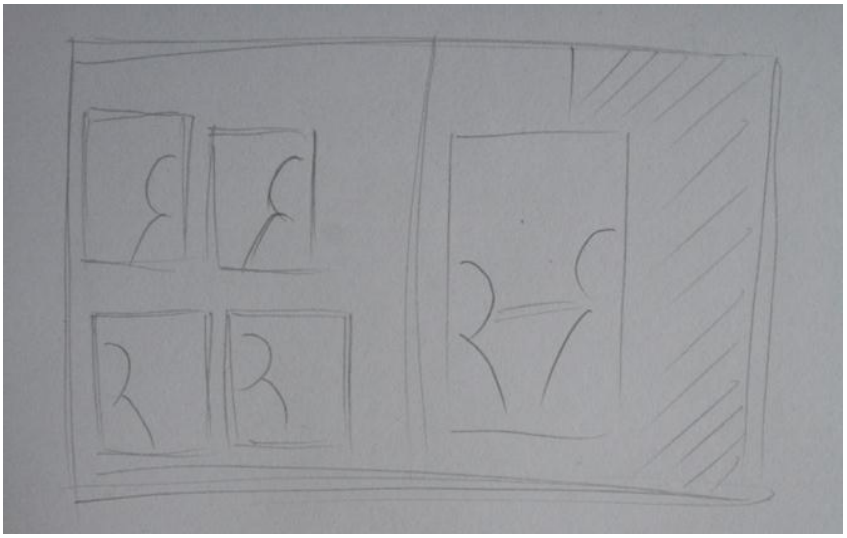
Gbr III.2 Font Kover Album

Font yang memberikan kesan natural dan elegan ini digunakan pada kover album untuk pemberian nama dan tanggal pernikahan.

Pada setiap halaman maupun lembar album, haruslah memiliki foto utama, yaitu foto yang menjadi vokal atau foto yang menjadi poin perhatian. Komposisi yang digunakan pada album ini berbeda-beda agar pembaca merasa tidak bosan, dan agar album menjadi lebih variatif.

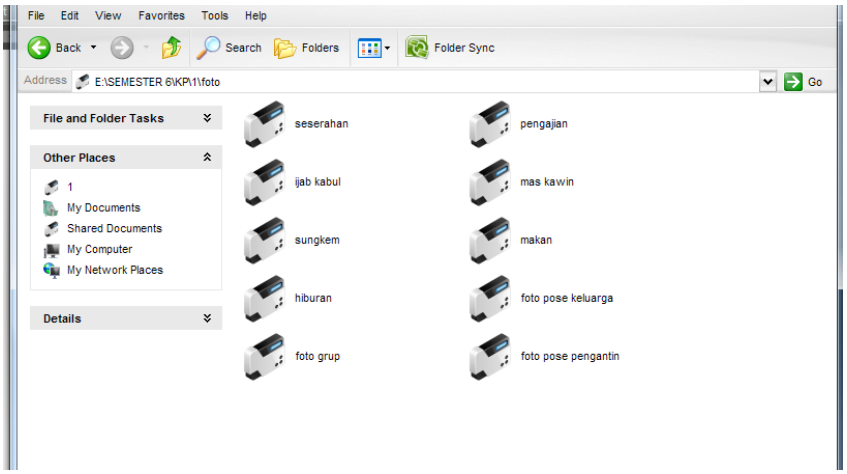
3.2.1 Teknis Perancangan

Hal pertama yang dilakukan adalah membuat konsep sketsa *layout* pada album. Konsep ini digunakan sebagai patokan untuk perancangan album setiap halamannya.



Gbr III.3 Sketsa Layout Album

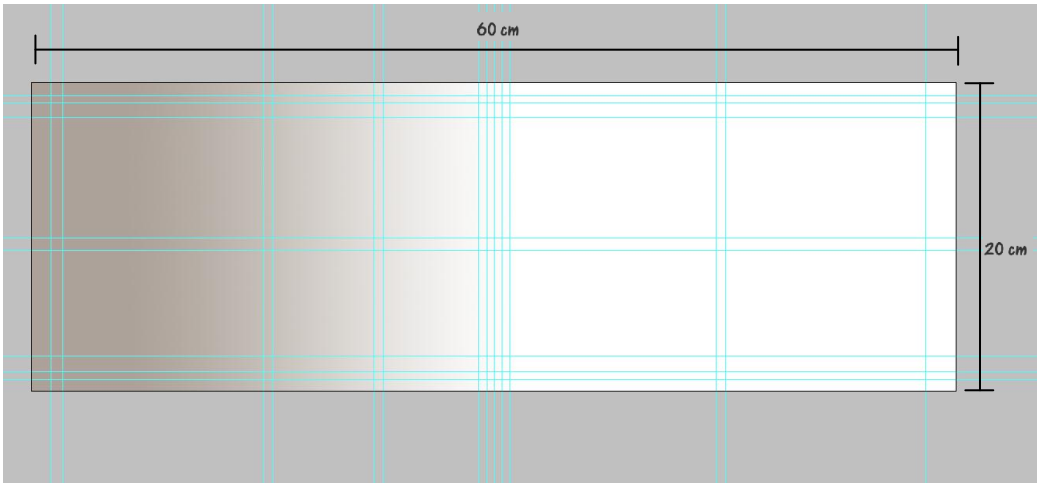
Setelah mendapatkan *layout* yang sesuai, maka konsep tersebut diaplikasikan pada pembuatan album. Hal pertama yang dilakukan adalah memilih dan memilah foto-foto yang akan dimasukkan ke dalam album. Pemilihan foto diambil berdasarkan rangkaian acara pernikahan ke dalam folder-folder, dan pemilahan foto berdasarkan teknik, kualitas, detail serta momen yang menarik.



Gbr III.4 Pembagian Rangkaian Acara

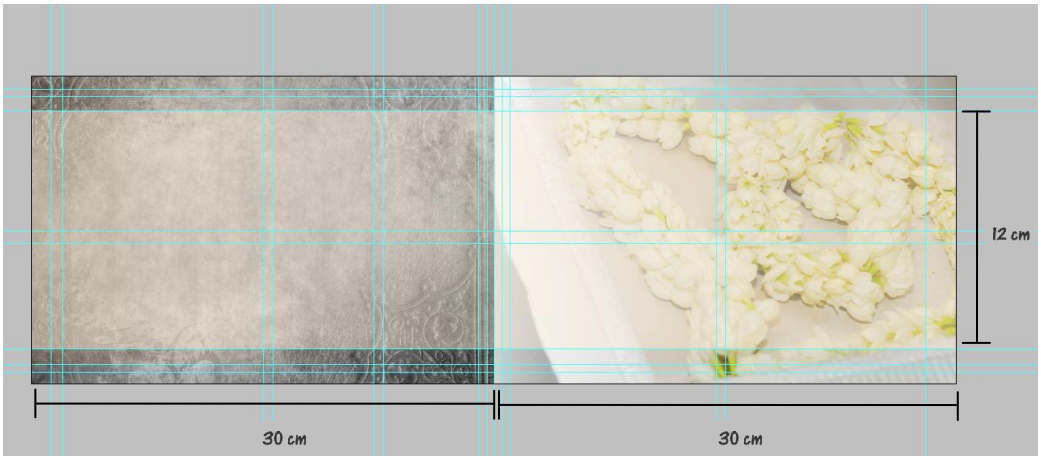
Perancangan pertama adalah halaman 3 dan 4 yang berisi acara tibanya calon pengantin pria ke lokasi pernikahan. Sebelum memasukkan foto, pembuatan *layout* setiap halaman disesuaikan dengan menggunakan garis bantu (*grid*) agar tata letak setiap halaman tetap konsisten.

Menurut David Dabner dalam bukunya *Design and Layout: Understanding and Using Graphics* (2003:72), "*A grid divides the page into blocks of space, or units. These units act as a guide for positioning the text, pictures, and caption on layout. The grid is an 'organizer'".*



Gbr III.5 Sistem *Grid* pada *Layout* Album

Pemberian *background* pada *template* dengan gambar tekstur yang sudah dipilih dan foto dari bagian acara pernikahan adalah tahap berikutnya. Dalam hal ini praktikan menggunakan foto bunga melati. Pemilihan foto ini disesuaikan dengan urutan rangkaian acara penyambutan pihak mempelai wanita atas kedatangan calon mempelai pria.



Gbr III.6 Perancangan *Background* tekstur dan foto

Latar dasar kedua yang berukuran 60 cm x 12 cm, dengan *opacity* 77 % dan *fill* 54 %, diletakkan diatas *background* tekstur dan foto dengan komposisi seimbang antara jarak atas dan bawah dari template halaman. Pemberian *opacity* ini bertujuan agar *background* tidak seluruhnya tertutupi oleh *foreground*, dan *background* gambar tidak terlalu menonjol ketika foto-foto acara dimasukkan ke dalam halaman.

Foto yang sudah dipilih, dimasukkan dalam *template* yang sudah disesuaikan dengan grid sebelumnya.



Gbr III.7 Perancangan Foto Rangkaian Acara

Dalam halaman ini terdapat satu foto yang ukurannya lebih besar dibanding foto-foto lain yang sejenis. Foto yang dipilih adalah

foto yang menggambarkan orang tua dari pihak calon pengantin pria dengan berbagai macam *seserahan.* Foto tersebut mewakili cerita apa yang akan disampaikan secara keseluruhan. Dalam satu lembar album ini terdapat dua acara sekaligus, yaitu prosesi penerimaan calon pengantin pria dan pemberian *seserahan.*

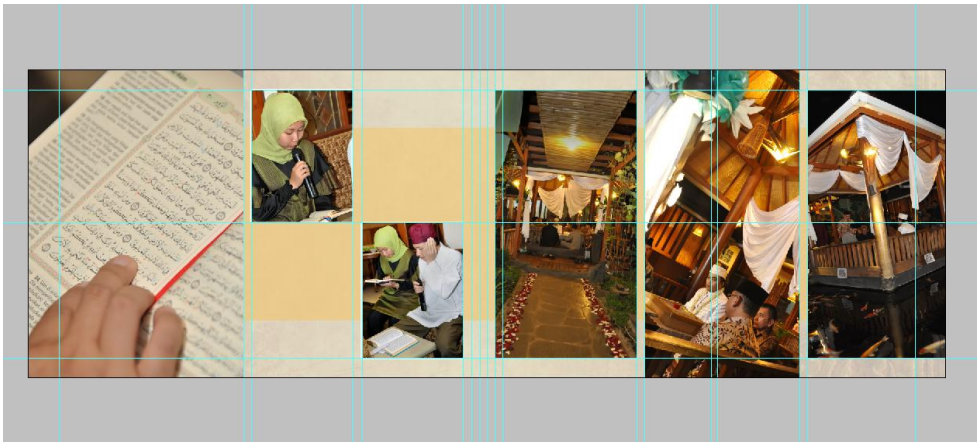
Foto yang dimasukkan dalam halaman album tidak seutuhnya menggunakan foto asli hasil dari pemotretan, namun sebagian didapat dari hasil *croping*, yaitu dengan membuang sebagian gambar yang dianggap mengganggu atau kurang mendukung dalam halaman album. Menurut David Dabner dalam *Design and Layout: Understanding and Using Graphics* (2003), *"croping often contains detail that distract from the main subject".* Detail yang ditonjolkan dalam setiap halaman menunjukkan cerita apa yang sebenarnya ingin disampaikan dalam sebuah foto.



Gbr III.8 *Croping* Foto

Setiap foto yang telah dimasukkan dalam halaman diberi *blending* dengan warna *stroke* yang lebih kontras, yaitu warna hitam atau putih. Dalam halaman ini, *stroke* yang digunakan berwarna putih dengan ukuran 1 sampai 5 px. *Stroke* ini digunakan

pada foto sebagai penanda bahwa foto pun perlu sentuhan, bukan hanya sekedar memasukkan foto saja ke dalam album.



Gbr III.9 Perancangan Layout halaman ‘Pengajian’

Penerapan sistem-sistem yang digunakan pada halaman 3 dan 4 digunakan pula untuk halaman 5 sampai dengan halaman terakhir, dimulai dari penggunaan sistem grid, warna, ukuran foto yang menjadi poin cerita, croping foto, pemberian *blending stroke,* serta penggunaan *background image* yang diambil dari bagian acara pernikahan.



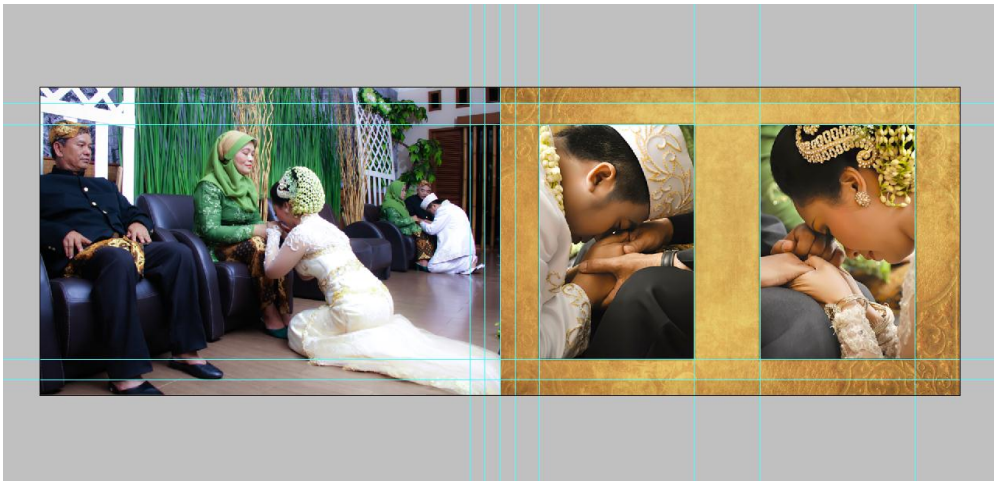
Gbr III.10 Perancangan Layout halaman ‘Ijab Kabul’

Background yang digunakan adalah foto maskawin, sesuai dengan tema acara. Foto yang digunakan adalah prosesi ijab kabul yang dianggap dapat mewakili acara dalam setiap momennya. Foto

dipilih berdasarkan sudut angle yang bervariasi, ini menunjukkan bahwa pemotretan dilakukan oleh beberapa orang fotografer yang tidak ingin melewatkan setiap momen dan detil yang ada.



Gbr III.11 Perancangan Layout halaman ‘Mas Kawin’



Gbr III.12 Perancangan Layout halaman ‘Sungkeman’

Kedua gambar diatas menunjukkan komposisi foto yang berbeda-beda, namun tetap masih dalam satu kesatuan rasa, dengan ukuran yang sudah ditentukan oleh garis bantu (*grid*) yang telah dirancang sebelumnya.



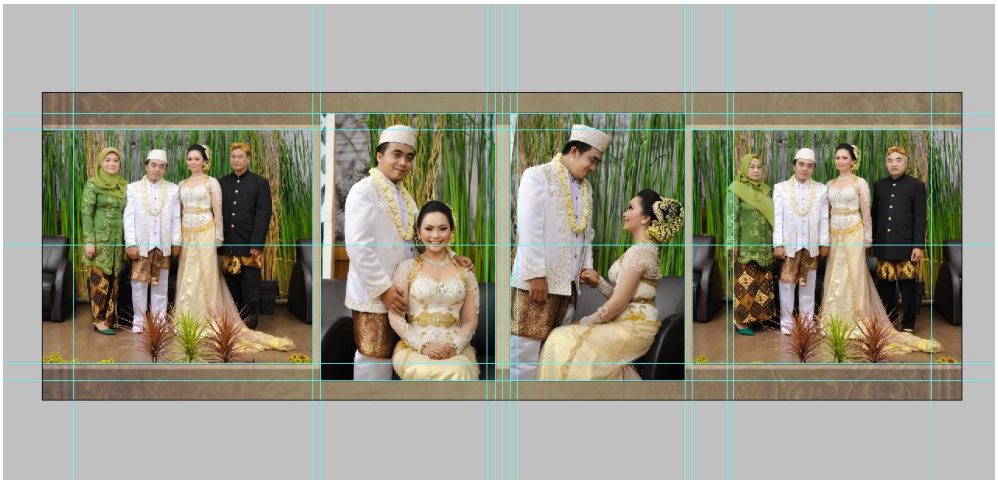
Gbr III.13 Perancangan Layout halaman ‘Makan-makan’

Gambar yang digunakan pada *background* merupakan satu gambar penuh (*full* foto), dan tidak menggunakan *background* tekstur. Hal ini dilakukan agar halaman menjadi lebih variatif, namun tetap konsisten pada konsep dasar. Sama halnya dengan halaman yang memuat acara hiburan, *background* yang digunakan hanya *background* warna dan foto.



Gbr III.14 Perancangan Layout halaman ‘Hiburan’

Warna yang digunakan, disesuaikan dengan dominasi warna yang ada pada halaman.



Gbr III.15 Perancangan Layout halaman ‘Pose Keluarga’



Gbr III.16 Perancangan Layout halaman ‘Foto Grup 01’

Halaman yang memuat foto pose grup ini adalah foto-foto keluarga serta kerabat dan para tamu undangan. Warna yang digunakan pada *background* diambil dari elemen warna dedaunan yang ada pada foto.

Foto grup dibagi menjadi dua lembar (empat halaman), lembar pertama berisi foto-foto keluarga inti, dan lembar kedua berisi foto-foto kerabat terdekat. Warna yang digunakan sengaja dirancang sama, karena foto memuat satu acara yang sama dalam lembar yang berbeda.

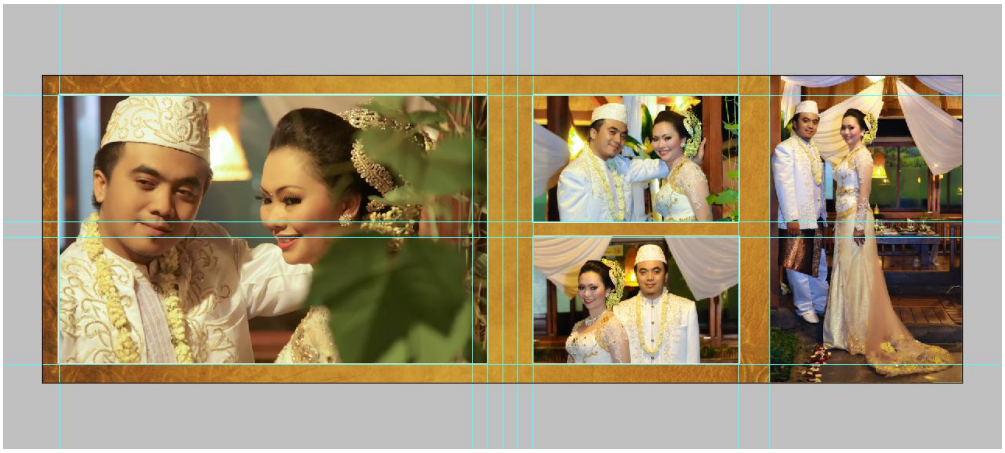


Gbr III.17 Perancangan Layout halaman ‘Foto Grup 02’

Warna yang digunakan untuk lembar foto pose pengantin menyesuaikan dengan pakaian yang dikenakan dan suasana yang ada dalam foto, serta satu foto yang menjadi vokal poin dalam halaman.

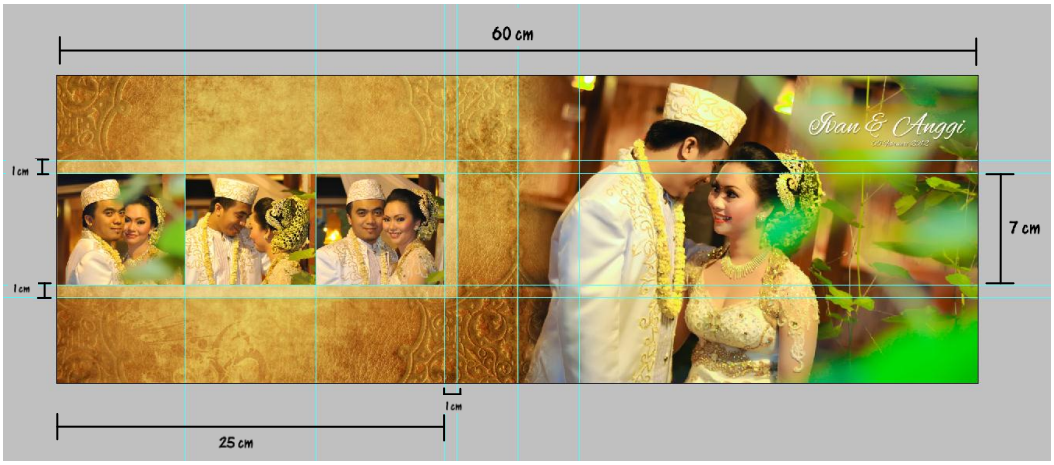


Gbr III.18 Perancangan Layout halaman ‘Pose Pengantin 01’



Gbr III.19 Perancangan Layout halaman ‘Pose Pengantin 02’

Perancangan kover berbeda dengan konsep-konsep pada setiap halaman, oleh karena itu perancangan kover album dilakukan pada akhir perancangan layout halaman. Dalam hal ini, praktikan membuat grid dan konsep baru.



Gbr III.20 Perancangan Layout halaman ‘Kover Album’

Secara keseluruhan, konsep baru yang praktikan rancangan tidak lepas dari konsep dasar yang menjadi landasan dalam perancangan album, dimulai dari pemberian background tekstur, foto, aplikasi font untuk nama dan tanggal pernikahan.

Hasil akhir karya Album Pernikahan Anggi dan Ivan















Gbr III. 21 Hasil Akhir Album Pernikahan